

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor penting dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pariwisata merupakan aktivitas kegiatan seseorang ataupun individu yang melakukan perjalanan dari satu daerah ke daerah lainnya dengan tujuan untuk berekreasi. Pariwisata sendiri dimaknai berbeda oleh setiap orang. Menurut Hidayah (2021), pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan dengan cara berkeliling ke suatu tempat, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Pariwisata memiliki peran sangat penting pada beberapa daerah yang menjadikan sektor ini sebagai mata pencahariannya. Oleh karena itu, masyarakat memiliki peran penting dalam menghadapi perkembangan pariwisata di suatu wilayah.

Menurut Simanjuntak (2016), masyarakat adalah kumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun yang bertentangan di dalam suatu ruang, peristiwa, waktu, dan tempat yang sering juga disebut *common and latent interest*. Masyarakat yang berada pada daerah wisata dituntut agar dapat meningkatkan kualitas dan daya saing dalam menghadapi eksistensi pariwisata yang sedang berkembang. Oleh karena itu, penting sekali untuk masyarakat berpartisipasi dalam seluruh aktivitas pariwisata. Hal ini penting untuk ditingkatkan, agar masyarakat mempunyai peluang yang besar untuk mendapatkan

keuntungan melalui beberapa usaha yang bisa dihasilkan dari sektor pariwisata. Banyak sekali peluang usaha yang bisa dihasilkan dari sektor industri pariwisata, maka dari itu masyarakat mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan kegiatan pariwisata. Partisipasi masyarakat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai persoalan yang terjadi dalam kepariwisataan. Misalnya, masyarakat bisa menyumbang pikiran, terkait arah dan tujuan pembangunan pariwisata yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial disana. Masyarakat juga bisa terlibat dalam kegiatan aktivitas pariwisata seperti Pemandu Wisata serta masyarakat juga bisa terlibat dalam hal promosi destinasi yang ada. Masyarakat dapat berpartisipasi melalui kegiatan industri pariwisata, yakni masyarakat mungkin ada yang bersedia membuka jasa penginapan dan lain sebagainya. Partisipasi masyarakat dapat mendorong pengembangan yang terjadi dalam setiap kegiatan wisata. Pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknis, disamping itu pengembangan juga penting untuk meningkatkan kemampuan konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Partisipasi mempunyai peran yang penting terhadap suatu daerah yang ingin membangun fokus dalam kegiatan pariwisata. Desa Kalinaun yang berada di Kecamatan Likupang Timur sangat membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pariwisata. Dikarenakan masyarakat Desa Kalinaun masih belum terlalu familiar dengan pariwisata. Karena itu, masyarakat menjadi ujung tombak dalam hal pembangunan pariwisata disana. Jika masyarakat terlibat aktif maka kegiatan pariwisata juga akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Menurut Lukman (2019), pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai

pilihan nyata menyangkut masa depannya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata diartikan sebagai keterlibatan secara aktif dalam setiap proses pengembangan dari industri pariwisata, yaitu mulai dari perencanaan, penentuan rancangan, pengembangan sampai dengan pengawasan dan pengevaluasian, dan penikmatan hasilnya (Pitana & Diarta, 2009). Oleh karena itu, penting sekali masyarakat lokal untuk berkontribusi dalam pengembangan pariwisata yang di kemudian hari nantinya dapat menikmati hasilnya bersama.

Pariwisata di Indonesia bertumbuh sangat cepat, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik per Mei 2023 wisatawan mancanegara yang berkunjung mencapai angka 166,42% bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun lalu. Likupang Timur menjadi salah satu destinasi wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan ketika datang berkunjung ke Sulawesi Utara. Oleh karena itu Likupang Timur tergabung dalam Kawasan Ekonomin Khusus karena mempunyaipotensi dari segi Geoekonomi dan Geostrategis. Likupang memiliki banyak sekali objek wisata untuk dikunjungi, sehingga tidak sedikit wisatawan yang menghabiskan liburannya untuk mengunjungi berbagai macam destinasi yang ada. Oleh karena itu, demi upaya memajukan pariwisata yang ada di Likupang, maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019 ditetapkanlah Likupang sebagai bagian dalam pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus, dengan kegiatan utamanya adalah pariwisata. Likupang Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Minahasa Utara dengan luas sekitar 18,87 hektar berdasarkan data yang diperoleh dari DISKOMINFO Provinsi Sulawesi Utara. Dipilihnya Likupang Timur sebagai bagian dari pusat prioritas pembangunan pariwisata di Sulawesi Utara karena daerah Likupang Timur memiliki potensi yang

bisa dikembangkan lebih maju lagi. Salah satunya ialah desa Kalinaun yang berada di Kecamatan Likupang Timur. Desa Kalinaun menyimpan banyak sekali destinasi yang layak dikembangkan melalui program Kawasan Ekonomi Khusus. Hal ini dikarenakan, potensi wisata yang ada disana pengembangannya belum maksimal. Dikarenakan dari perencanaan pariwisata di sana hanya mengarah pada arah perjalanan wisatawan, sehingga pembangunannya masih terfokus pada pembangunan destinasi wisata Pulau Komang. Hal ini yang membuat para wisatawan kebanyakan berkunjung ke daerah lainnya yang ada di Likupang, misalnya Pulisan dan Marinsow, yang menawarkan berbagai ragam wisata misalnya pantai pall, pantai pulisan dan bukit Pulisan. Melalui program Kawasan Ekonomi Khusus diharapkan bisa membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat didukung dengan produktivitas pelayanan pariwisata yang ada. Oleh karena itu, penting adanya perencanaan pariwisata untuk menentukan arah pembangunannya seperti apa. Menurut Hermantoro (2020), perencanaan pariwisata ialah program yang dapat membangun kehidupan masa depan yang lebih baik, membawa kesejahteraan pada masyarakat yang juga berdampak pada kepuasan wisatawan dengan memerhatikan lingkungan sekitar. Sehingga dari perencanaan ini juga dapat memaksimalkan efek positif dan meminimalkan efek negatif serta menambah nilai aset atau sumber daya lokal yang ada. Misalnya dari perencanaan pariwisata yang dibuat, bisa melahirkan wisata baru yang belum ada seperti wisata budaya, pendidikan, religi, dsb. Sehingga bisa membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

Kawasan Ekonomi Khusus atau biasanya dikenal dengan sebutan KEK ialah salah satu program pemerintah yang berusaha untuk mendukung perekonomian

suatu wilayah. Tujuan utama dari program ini ialah mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan meningkatkan daya saing. KEK dikembangkan pada wilayah yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi yang mempunyai fungsi untuk kegiatan dan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lainnya mempunyai nilai tinggi dan daya saing internasional. Biasanya kegiatan utama dari KEK ini disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah yang tergabung dalam program ini. KEK Likupang memiliki kegiatan utama yaitu Pariwisata, sebagaimana disesuaikan dengan potensi yang ada disana. Likupang merupakan suatu wilayah yang luas, sehingga penulis memilih desa Kalinaun yang berada di Kec. Likupang Timur, menjadi sasaran untuk membahas tuntas respon masyarakat dalam menanggapi pembangunan KEK yang ada disana. Dengan semua potensi SDM maupun SDA yang ada di Desa Kalinaun, maka penulis menyusun penelitian dengan judul **“ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DESA KALINAUN DALAM PERENCANAAN PARIWISATA KAWASAN EKONOMI KHUSUS”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa jenis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pariwisata di Desa Kalinaun ?
2. Apa jenis perencanaan pariwisata di Desa Kalinaun yang telah dijalankan ?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui jenis-jenis dari partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pariwisata di Desa Kalinaun.
2. Mengetahui jenis-jenis perencanaan pariwisata di Desa Kalinaun yang telah

berjalan.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dibatasi di Desa kalinaun.
2. Penelitian difokuskan pada analisis jenis partisipasi masyarakat dan jenis perencanaan pariwisata di Desa Kalinaun.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

1. Menganalisis seberapa jauh partisipasi masyarakat dalam menghadapi pembangunan pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus di Desa Kalinaun.
2. Menambah bahan kajian terhadap penelitian selanjutnya.

1.5.2 Secara Praktis

1. Penulis

Menambah wawasan bagi penulis terkait relasi dari partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pariwisata.

2. Bagi pemerintah

Menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian untuk arah dan kebijakan pemerintah dalam menanggapi problematika yang sedang terjadi.

3. Bagi masyarakat

Menjadikan penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat terlibat aktif dalam mengembangkan pariwisata di Desa Kalinaun

